

**PENGARUH LEVERAGE, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN
CHIEF EXECUTIVE OFFICER TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Sarjana Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sumatera Utara**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA MAHASISWA : TRISKA ANJUNA
NPM : 71180313030
PROGRAM PENDIDIKAN : STRATA SATU (S-1)
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH LEVERAGE, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN
CHIEF EXECUTIVE OFFICER TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI**

DIAJUKAN OLEH

NAMA MAHASISWA : TRISKA ANJUNA
NPM : 71180313030
PROGRAM PENDIDIKAN : STRATA SATU (S-1)
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN

DISETUJUI OLEH

Pembimbing I

Pembimbing II

Ramadona Simbolon, S.E, M.Si

Mas'ut S.E, M. Si

Ketua Program Studi

(Heny Triastuti, Kurnianingsih. SE, M.Si)

TANGGAL SIDANG : _____

**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI
MEDAN
2022**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala, yang telah memberikan limpahan rahmat serta hidayah-Nya pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna untuk memenuhi syarat mengikuti ujian skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Leverage, Karakteristik Perusahaan Dan Chief Executive Officer Terhadap Konservatisme Akuntansi”**. Shalawat beserta salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Selama proses pembuatan skripsi ini penulis menyadari bahwa atas tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menghantarkan rasa hormat dan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Drs. H. Yanhar Jamaludin, MAP selaku Rektor Universitas Islam Sumatera Utara Medan.
2. Ibu Dr. Hj. Safrida, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara beserta jajarannya.

3. Ibu Heny Triastuti Kurnianingsih, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Farida Khairani Lubis, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara.
4. Bapak Ramadona Simbolon, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu-Nya untuk memberikan bimbingan, arahan dan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
5. Bapak Mas'ut S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara yang telah memberikan jasa dan bekal ilmu pengetahuan yang luas kepada penulis dalam perkuliahan, semoga ilmu yang diberikan memberikan manfaat untuk penulis di masa mendatang.
7. Kedua orangtua saya Bapak Iskandar dan Ibu Mulyani yang sangat saya sayangi dan saya cintai yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, rasa cinta, perhatian, doa, dukungan kepada saya sehingga saya dapat membuat skripsi ini, dan hanya doa yang dapat saya panjatkan untuk kedua orangtua saya atas semua yang telah diberikan kepada saya.
8. Dan kepada teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Sumatera Utara Khususnya, Tiara Habibi Suwandi, Gusti Khairani Nasution, Aisyah Damayanti, Aulia Khanza Mariva, yang telah mendukung dan memberikan

saya semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah Subhanahuwata'ala membalas kebaikan kalian semua aamin.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik materi maupun cara penulisannya. Namun demikian, penulis telah berupaya dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat selesai dengan baik dan oleh karenanya penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka menerima masukan, saran dan usul guna penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Juli 2022

Penulis

TRISKA ANJUNA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan dan Rumusan Masalah.....	10
1.3.1 Batasan Masalah.....	10
1.3.2 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Uraian Teoritis	13
2.1.1 Teori Agensi.....	13
2.1.2. Teori Signalling	16
2.1.3. Konvervatisme Akuntansi	19
2.1.4. Leverage	19
2.1.5. Karakteristik Perusahaan	20
2.1.6. Chief Exective Officer	27
2.2. Penelitian Terdahulu	28

2.3 Kerangka Konseptual	31
2.4 Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi, Objek, dan Waktu Penelitian.....	36
3.1.1. Lokasi	36
3.1.2. Objek	36
3.1.3. Waktu Penelitian	36
3.2 Populasi dan Sampel	37
3.3. Definisi Operasional Variabel	40
3.4. Teknik Pengumpulan Data	42
3.5. Analisis Data	42
BAB IV GAMBARAN UMM PERUSAHAAN	
4.1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	49
4.1. Perusahaan Peralatan Yang Terdaftar Di Bursa Feek Indonesia	51
BAB V ANALISA DAN EVALUASI	
5.1. Analisis Data	78
5.2. Evaluasi	90
BAB KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	97
6.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

2.1.	Penelitian Terdahulu.....	28
3.1.	Jadwal Penelitian.....	37
3.2.	Populasi	38
3.3.	Definisi Operasional	41
3.4	Durbin-Watson.....	46
5.1.	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	77
5.2	Hasil Uji Normalitas	81
5.3	Hasil Uji Multikolinearitas	82
5.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
5.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	85
5.6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda Atas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi	85
5.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	88
5.8	Hasil Uji Pengaruh Simultan (F-Test).....	89

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Konseptual	34
5.1.	Histogram Uji normalitas	81

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal, Teori Keuangan dan Pasar Modal, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.
- Almilia, Luciana Spica dan Ikka Retrinasari, 2007. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ, Universitas Trisakti, Jakarta
- Munawir. (2010). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Edisi 1-10., Jakarta: Rajawali Pers
- Kim, B. H., & Pevzner, M. (2010). Conditional Accounting Conservatism and Future Negative Surprises: An Empirical Investigation. *Journal of Accounting and Public Policy*, 29., 311-329.
- Dewi Lestari dan Suryanawa. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi, ISSN: 2302-8556., Universitas Undaya.
- Kasmir. 2008. Analisis laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Affan Abdurrahman dan Wita Juwita Ermawati (2018). Pengaruh Leverage, Financial Distress dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*. Vol. 9 No. 3, Desember 2018, Hal. 164-173
- Pramudita, N. 2012. Pengaruh Financial distress dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol.1 No.2.
- Sugiyarti, L., & Rina, S. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, Earning Pressure terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Litbang Sukowati*, Vol 4, No. 1, November 2020., 65- 74
- Indrayati, Martha Rizki. 2010. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Aloysia Putu Devy Varadina dan Nyoman Gede Arya Diatmika (2018). Hubungan Ceo Gender Dan Leverage Dengan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*. Volume 3, No. 1, Juni 2018

- Noviantari, & Ratnadi. (2015). Pengaruh financial distress, ukuran perusahaan, dan leverage pada konservatisme akuntansi. E-Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 11.3
- Susi Sulastri dan Yane Devi Anna (2018). Pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi 2012-2016. Volume 14 Number 1, Page 58-68, 2018
- Ni Kd Sri Lestari Dewi dna I Ketut Suryanawa (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1 (2014): 223
- FinaAmlina. (2017). mapping. *Pengaruh Risiko Litigasi, Leverage Dan Tiingkat Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi*, 3(1).
- Risdiyadi, F., dan Kusmuriyanto. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan
- Utama, E. P. (2018). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *Proceeding of Management* : Vol.5, No.1 Maret 2018
- Brilianti, Dinny P. 2013. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage dan Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sadiyah, H. dan Priyadi, M. P. 2015. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba dan IOS terhadap Kualitas laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(5), hal: 1–20.
- Varadina, A. P. D. (n.d.). Hubungan Ceo Gender Dan Leverage Dengan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 3(1).
- Putri, N., Fadhila, W. 2017. Pergantian CEO, Penghindaran Pajak, Kompensasi Eksekutif dan Manajemen Laba Studi Kausalitas Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 2, No.3, Hlm. 86-99
- Syafrida Hani (2012). Pengaruh karakteristik perusahaan dan corporate governance terhadap pemilihan akuntansi konservatif. *Jurnal riset akuntansi dan bisnis* Vol 12 No . 1 / Maret 2012

- Yuliana, Chandra. 2011. Pengaruh Leverage, Pergantian CEO dan Motivasi Pajak terhadap Manajemen Laba. *JRAK*, 7(1): 19-29
- Sari, Gusti Maya. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal WRA*, Vol.2, No.2. 2014

LAMPIRAN 1

DATA SAMPEL PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LIST DI BEI TAHUN 2018-2020

NO	KODE EMITEN	NAMA EMITEN
1	(DPNS)	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
2	(ALDO)	Alkindo Naratam Tbk.
3	(ASII)	Astra International Tbk.
4	(BRNA)	Berlina Tbk.
5	(BTON)	Betonjaya Manunggal Tbk
6	(ITMA)	SumberEnergiAndalan Tbk.
7	(KICI)	Kedaung Indah Can Tbk
8	(SCCO)	PT. Langgeng Makmur Industry Tbk
9	(UNTR)	United Tractors Tbk
10	(KOBX)	PT. Kobexindo Tractors TBK
11	(HEXA)	PT. Hexindo Adiperkasa
12	(TRAKINDO)	PT. Trakindo Utama
13	(INTA)	PT. Intraco Penta, Tbk
14	(KRAH)	Grand Kartech Tbk
15	(GDYR)	Goodyear Indonesia Tbk
16	(POLY)	Asia Pacific Fibers Tbk
17	(ERTX)	Eratex Djaja Tbk
18	(BIMA)	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
19	(KBLM)	Kabelindo Murni Tbk
20	(SCCO)	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
21	(PSTN)	Sat Nusapersada Tbk
22	(MYTX)	Asia Pacific Investama
23	(ARKA)	Arkha Jayanti Persada Tbk
24	(GMFI)	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
25	(KPAL)	Steadfast Marine Tbk
26	(CNIT)	Chitose International Tbk,
27	(WOOD)	Integra Indocabinet Tbk,
28	(KINO)	Kino Indonesia Tbk
29	(ALKA)	Alakasa Industrindo Tbk.
30	(ALTO)	Tri Banyan Tirta Tbk.

31	(AMFG)	Asahimas Flat Glass Tbk.
32	(SMGR)	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
33	(ARGO)	Argo Pantes Tbk.
34	(ARNA)	Arwana Citramulia Tbk.
35	(GMFI)	Garuda Maintenance Facility
36	(TSPC)	Tempo Scan Pacific
37	(AUTO)	Astra Otoparts
38	(BRPT)	Barito Pacific
39	(WSBP)	Waskita Beton Precast
40	(TBLA)	Tunas Baru Lampung

LAMPIRAN 2**DATA LEVERAGE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG LIST DI BEI TAHUN 2018-2020**

NO	KODE EMITEN	LEVERAGE (LEV)		
		2018	2019	2020
1	(DPNS)	0.9863	0.9966	0.9893
2	(ALDO)	1.1737	1.0426	1.1413
3	(ASII)	0.7550	0.4393	0.3929
4	(BRNA)	0.8912	0.8716	0.9397
5	(BTON)	0.3721	0.3868	0.4136
6	(ITMA)	1.4604	1.5166	1.9549
7	(KICI)	0.5422	0.6060	1.3220
8	(SCCO)	0.5617	0.7097	0.9486
9	(UNTR)	0.1714	0.1832	0.2221
10	(KOBX)	0.4699	0.4122	0.4137
11	(HEXA)	0.5600	0.5622	0.6208
12	(TRAKINDO)	0.8808	0.8701	1.1296
13	(INTA)	0.1351	0.1979	0.3308
14	(KRAH)	0.1754	0.1535	0.1581
15	(GDYR)	0.2522	0.2375	0.2694
16	(POLY)	1.1529	1.0539	1.8086
17	(ERTX)	1.3697	1.0307	0.6702
18	(BIMA)	0.6867	0.4163	0.5105
19	(KBLM)	0.1959	0.2216	0.2522
20	(SCCO)	0.5077	0.4573	0.4064
21	(PSTN)	0.3763	0.2768	0.3550
22	(MYTX)	1.3571	1.7723	1.7409
23	(ARKA)	1.0282	1.0626	1.1836
24	(GMFI)	0.4658	0.5834	0.5802
25	(KPAL)	0.2194	0.2124	1.9949
26	(CNIT)	0.6168	1.0237	1.2770
27	(WOOD)	0.4714	1.0075	0.9224
28	(KINO)	0.5862	1.7190	1.2218
29	(ALKA)	0.0337	0.4270	0.4135
30	(ALTO)	0.2709	0.2254	0.2141
31	(AMFG)	0.5298	0.8455	0.7104
32	(SMGR)	0.6871	0.7021	0.7156
33	(ARGO)	0.4630	0.4208	0.4490

34	(ARNA)	0.2324	0.2149	0.2654
35	(GMFI)	0.7385	0.7741	0.8954
36	(TSPC)	0.2655	0.2560	0.6931
37	(AUTO)	0.2532	0.3658	0.2972
38	(BRPT)	0.8237	0.9030	0.4440
39	(WSBP)	0.2105	0.1980	0.2390
40	(TBLA)	0.5600	0.5700	0.8510

LAMPIRAN 3

DATA KARAKTERISTIK PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LIST DI BEI TAHUN 2018-2020

NO	KODE EMITEN	KARAKTERISTIK		
		2018	2019	2020
1	(DPNS)	1.3945	1.5346	1.8234
2	(ALDO)	1.4384	2.0123	2.3650
3	(ASII)	0.4754	0.6815	0.4401
4	(BRNA)	2.1494	2.3945	1.9197
5	(BTON)	0.9229	0.9378	0.7603
6	(ITMA)	0.3225	0.3360	0.2336
7	(KICI)	0.4250	0.2094	0.6974
8	(SCCO)	0.3342	0.3579	0.3334
9	(UNTR)	0.0642	0.0791	0.0980
10	(KOBX)	1.9593	1.8141	1.4956
11	(HEXA)	0.5107	0.5417	1.4956
12	(TRAKINDO)	1.4319	1.5836	1.0537
13	(INTA)	0.3854	0.2569	0.1196
14	(KRAH)	0.3290	2.1689	0.3444
15	(GDYR)	1.2983	1.1291	0.5550
16	(POLY)	1.4121	1.7713	1.1320
17	(ERTX)	0.5829	0.6724	2.3495
18	(BIMA)	0.9554	1.2919	0.4642
19	(KBLM)	0.5702	0.5651	0.5657
20	(SCCO)	0.0880	0.1161	0.1221
21	(PSTN)	0.3094	0.3537	0.3063
22	(MYTX)	2.7057	0.3017	0.2254
23	(ARKA)	0.2456	0.2348	0.5251
24	(GMFI)	1.1551	1.0143	0.5921
25	(KPAL)	0.2238	0.2397	0.2551
26	(CNIT)	2.2885	0.5613	0.5387
27	(WOOD)	0.6782	1.2317	2.0060
28	(KINO)	0.0394	0.0981	0.1173
29	(ALKA)	0.9647	1.0023	1.2245
30	(ALTO)	1.3525	0.2018	1.4656
31	(AMFG)	1.8157	0.2036	1.9147
32	(SMGR)	0.5970	0.4359	0.4448

33	(ARGO)	1.5939	1.9129	1.8676
34	(ARNA)	0.8887	0.3783	0.3201
35	(GMFI)	0.0701	0.1113	0.0708
36	(TSPC)	0.8245	0.6293	0.1882
37	(AUTO)	0.5754	0.9322	0.4191
38	(BRPT)	0.3122	0.3786	0.2745
39	(WSBP)	0.4744	0.6020	2.4154
40	(TBLA)	0.1143	0.1291	0.2776

LAMPIRAN 4**DATA CEO PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LIST
DI BEI TAHUN 2018-2020**

NO	KODE EMITEN	CEO		
		2018	2019	2020
1	(DPNS)	0	0	0
2	(ALDO)	1	1	1
3	(ASII)	0	0	0
4	(BRNA)	1	1	1
5	(BTON)	0	0	0
6	(ITMA)	1	1	1
7	(KICI)	1	1	1
8	(SCCO)	1	1	1
9	(UNTR)	1	1	1
10	(KOBX)	0	0	0
11	(HEXA)	0	0	0
12	(TRAKINDO)	0	0	0
13	(INTA)	1	1	1
14	(KRAH)	0	0	0
15	(GDYR)	1	1	1
16	(POLY)	0	0	0
17	(ERTX)	0	0	0
18	(BIMA)	0	0	0
19	(KBLM)	0	0	0
20	(SCCO)	0	0	0
21	(PSTN)	0	0	0
22	(MYTX)	0	0	0
23	(ARKA)	0	0	0
24	(GMFI)	0	0	0
25	(KPAL)	0	0	0
26	(CNIT)	0	0	0
27	(WOOD)	0	0	0
28	(KINO)	1	1	1
29	(ALKA)	1	1	1
30	(ALTO)	0	0	0
31	(AMFG)	1	1	1
32	(SMGR)	1	1	1
33	(ARGO)	0	0	0
34	(ARNA)	1	1	1

35	(GMFI)	1	1	1
36	(TSPC)	0	0	0
37	(AUTO)	0	0	0
38	(BRPT)	1	1	1
39	(WSBP)	1	1	1
40	(TBLA)	0	0	0

LAMPIRAN 5**DATA GENDER PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LIST
DI BEI TAHUN 2018-2020**

NO	KODE EMITEN	GENDER		
		2018	2019	2020
1	(DPNS)	0	0	0
2	(ALDO)	1	1	1
3	(ASII)	0	1	0
4	(BRNA)	1	1	1
5	(BTON)	0	1	1
6	(ITMA)	1	1	1
7	(KICI)	1	1	1
8	(SCCO)	1	1	1
9	(UNTR)	1	1	1
10	(KOBX)	0	0	1
11	(HEXA)	0	0	0
12	(TRAKINDO)	0	0	1
13	(INTA)	1	1	1
14	(KRAH)	0	0	1
15	(GDYR)	1	1	1
16	(POLY)	0	0	1
17	(ERTX)	0	0	1
18	(BIMA)	0	0	0
19	(KBLM)	1	1	0
20	(SCCO)	0	1	0
21	(PSTN)	0	1	1
22	(MYTX)	1	1	0
23	(ARKA)	1	1	1
24	(GMFI)	1	1	0
25	(KPAL)	1	1	0
26	(CNIT)	0	1	1
27	(WOOD)	1	0	1
28	(KINO)	1	1	1
29	(ALKA)	1	1	1
30	(ALTO)	0	0	0
31	(AMFG)	1	1	1
32	(SMGR)	1	1	1
33	(ARGO)	0	0	0
34	(ARNA)	1	1	1

35	(GMFI)	1	1	1
36	(TSPC)	0	0	0
37	(AUTO)	0	0	0
38	(BRPT)	1	1	1
39	(WSBP)	1	1	1
40	(TBLA)	1	0	1

LAMPIRAN 6**DATA USIA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
LIST DI BEI TAHUN 2018-2020**

NO	KODE EMITEN	USIA		
		2018	2019	2020
1	(DPNS)	1	2	5
2	(ALDO)	1	2	4
3	(ASII)	1	2	4
4	(BRNA)	1	2	4
5	(BTON)	1	2	4
6	(ITMA)	3	2	4
7	(KICI)	3	1	4
8	(SCCO)	3	1	4
9	(UNTR)	3	1	4
10	(KOBX)	1	1	4
11	(HEXA)	3	1	4
12	(TRAKINDO)	2	2	2
13	(INTA)	2	2	2
14	(KRAH)	2	2	2
15	(GDYR)	2	2	3
16	(POLY)	2	2	3
17	(ERTX)	2	1	3
18	(BIMA)	2	1	1
19	(KBLM)	4	1	4
20	(SCCO)	4	3	4
21	(PSTN)	4	3	1
22	(MYTX)	4	3	1
23	(ARKA)	4	4	1
24	(GMFI)	5	4	1
25	(KPAL)	5	4	1
26	(CNIT)	5	4	2
27	(WOOD)	5	5	2
28	(KINO)	5	5	2
29	(ALKA)	5	5	1
30	(ALTO)	5	5	1
31	(AMFG)	4	3	1
32	(SMGR)	5	3	1
33	(ARGO)	5	3	1
34	(ARNA)	5	2	1

35	(GMFI)	5	2	1
36	(TSPC)	5	1	2
37	(AUTO)	5	1	3
38	(BRPT)	5	2	4
39	(WSBP)	1	2	4
40	(TBLA)	1	1	4

LAMPIRAN 7**DATA TINGKAT PENDIDIKAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG LIST DI BEI TAHUN 2018-2020**

NO	KODE EMITEN	TINGKAT PENDIDIKAN		
		2018	2019	2020
1	(DPNS)	1	2	2
2	(ALDO)	1	2	3
3	(ASII)	2	2	3
4	(BRNA)	2	2	3
5	(BTON)	2	1	3
6	(ITMA)	2	1	3
7	(KICI)	3	1	1
8	(SCCO)	3	1	2
9	(UNTR)	3	3	2
10	(KOBX)	3	3	2
11	(HEXA)	3	3	1
12	(TRAKINDO)	3	3	1
13	(INTA)	2	3	1
14	(KRAH)	2	3	1
15	(GDYR)	2	4	1
16	(POLY)	1	4	1
17	(ERTX)	2	4	2
18	(BIMA)	2	4	2
19	(KBLM)	2	4	2
20	(SCCO)	3	4	3
21	(PSTN)	3	4	3
22	(MYTX)	3	4	3
23	(ARKA)	3	2	3
24	(GMFI)	3	2	2
25	(KPAL)	3	2	2
26	(CNIT)	3	2	2
27	(WOOD)	2	2	2
28	(KINO)	2	2	1
29	(ALKA)	2	2	1
30	(ALTO)	2	2	1
31	(AMFG)	2	1	1
32	(SMGR)	2	1	2
33	(ARGO)	1	3	2
34	(ARNA)	1	3	2
35	(GMFI)	1	2	2

36	(TSPC)	1	2	2
37	(AUTO)	3	1	1
38	(BRPT)	3	2	1
39	(WSBP)	2	1	2
40	(TBLA)	2	3	1

LAMPIRAN 5**DATA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG LIST DI BEI
TAHUN 2018-2020**

NO	KODE EMITEN	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN		
		2018	2019	2020
1	(DPNS)	0	0	0
2	(ALDO)	1	1	1
3	(ASII)	0	1	0
4	(BRNA)	1	1	1
5	(BTON)	0	1	1
6	(ITMA)	1	1	1
7	(KICI)	1	1	1
8	(SCCO)	1	1	1
9	(UNTR)	1	1	1
10	(KOBX)	0	0	1
11	(HEXA)	0	0	0
12	(TRAKINDO)	0	0	1
13	(INTA)	1	1	1
14	(KRAH)	0	0	1
15	(GDYR)	1	1	1
16	(POLY)	0	0	1
17	(ERTX)	0	0	1
18	(BIMA)	0	0	0
19	(KBLM)	1	1	0
20	(SCCO)	0	1	0
21	(PSTN)	0	1	1
22	(MYTX)	1	1	0
23	(ARKA)	1	1	1
24	(GMFI)	1	1	0
25	(KPAL)	1	1	0
26	(CNIT)	0	1	1
27	(WOOD)	1	0	1
28	(KINO)	1	1	1
29	(ALKA)	1	1	1
30	(ALTO)	0	0	0
31	(AMFG)	1	1	1
32	(SMGR)	1	1	1
33	(ARGO)	0	0	0

34	(ARNA)	1	1	1
35	(GMFI)	1	1	1
36	(TSPC)	0	0	0
37	(AUTO)	0	0	0
38	(BRPT)	1	1	1
39	(WSBP)	1	1	1
40	(TBLA)	1	0	1

LAMPIRAN 9**DATA KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG LIST DI BEI TAHUN 2018-2020**

NO	KODE EMITEN	Konservatisme Akuntansi		
		2018	2019	2020
1	(DPNS)	0.0174	0.0412	-0.0223
2	(ALDO)	0.0585	0.0002	0.0962
3	(ASII)	0.0516	-0.0363	0.0224
4	(BRNA)	-0.0262	-0.0246	0.0098
5	(BTON)	-0.0110	0.0388	0.0376
6	(ITMA)	0.0054	0.0828	0.0209
7	(KICI)	0.0413	0.0683	0.0281
8	(SCCO)	-0.0381	0.0777	-0.0037
9	(UNTR)	0.0414	-0.0018	0.0445
10	(KOBX)	0.0277	0.0123	0.0668
11	(HEXA)	0.0421	0.0240	0.0119
12	(TRAKINDO)	0.0073	0.0154	0.0051
13	(INTA)	0.0678	0.0179	0.0085
14	(KRAH)	0.0219	-0.0129	0.0222
15	(GDYR)	-0.0134	0.0167	-0.0156
16	(POLY)	-0.0213	0.0249	0.0214
17	(ERTX)	0.0628	-0.0268	-0.0388
18	(BIMA)	-0.0142	0.0243	-0.0458
19	(KBLM)	-0.0410	-0.0155	0.0014
20	(SCCO)	-0.0378	-0.0198	-0.0005
21	(PSTN)	-0.0209	0.0164	0.0896
22	(MYTX)	0.0005	0.1139	0.0197
23	(ARKA)	-0.0263	0.0586	0.0545
24	(GMFI)	0.0687	-0.0055	0.0163
25	(KPAL)	0.1121	0.0214	0.0688
26	(CNIT)	0.0251	0.0066	0.0637
27	(WOOD)	0.0963	0.0621	0.0071
28	(KINO)	0.0817	0.0627	0.0256
29	(ALKA)	-0.0413	0.0304	0.0269
30	(ALTO)	0.0288	-0.0051	-0.0252
31	(AMFG)	0.0139	-0.0537	0.0076
32	(SMGR)	0.0550	0.0597	-0.0213
33	(ARGO)	-0.0182	-0.0272	0.0134
34	(ARNA)	0.0458	-0.0195	-0.0019
35	(GMFI)	0.0055	0.0644	-0.0578
36	(TSPC)	-0.0065	0.0091	0.0201

37	(AUTO)	0.0835	-0.0153	0.0832
38	(BRPT)	0.0373	0.0512	0.0688
39	(WSBP)	0.0502	0.0476	0.0373
40	(TBLA)	0.0621	0.0207	0.0603

Karakteristik CEO

No	Gender	Usia	Tingkat Pendidikan	Latar Belakang Pendidikan
1	Laki-laki	35	S1	Akuntansi
2	Laki-laki	45	S2	Hukum
3	Laki-laki	48	S1	Hukum
4	Laki-laki	35	S2	Akuntansi
5	Laki-laki	45	S1	Hukum
6	Laki-laki	48	S2	Hukum
7	Laki-laki	49	S1	Akuntansi
8	Laki-laki	45	S2	Hukum
9	Laki-laki	48	S1	Ilmu Pemerintahan
10	Laki-laki	55	S2	Akuntansi
11	Laki-laki	45	S1	Hukum
12	Laki-laki	41	S2	Hukum
13	Laki-laki	35	S1	Akuntansi
14	Perempuan	45	S2	Hukum
15	Laki-laki	48	S1	Hukum
16	Laki-laki	35	S2	Akuntansi
17	Laki-laki	45	S1	Hukum
18	Laki-laki	48	S2	Hukum
19	Laki-laki	35	S1	Akuntansi
20	Laki-laki	45	S2	Hukum
21	Laki-laki	48	S3	Hukum
22	Laki-laki	35	S2	Akuntansi
23	Perempuan	45	S1	Hukum
24	Perempuan	48	S2	Hukum
25	Perempuan	45	S1	Akuntansi
26	Perempuan	41	S2	Hukum
27	Perempuan	48	S1	Hukum
28	Perempuan	35	S2	Akuntansi
29	Perempuan	45	S1	Hukum
30	Perempuan	48	S2	Hukum
31	Laki-laki	37	S1	Akuntansi
32	Perempuan	41	S2	Hukum
33	Perempuan	48	S1	Hukum
34	Perempuan	39	S2	Akuntansi
35	Perempuan	45	S1	Hukum
36	Laki-Laki	48	S2	Hukum
37	Perempuan	35	S1	Akuntansi
38	Perempuan	45	S2	Hukum
39	Perempuan	41	S1	Hukum
40	Perempuan	48	S2	Akuntansi

BAB V
ANALISIS DATA DAN EVALUASI

5.1. Analisis Data

5.1.1. Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan variabel yang digunakan di dalam penelitian secara statistik. Ukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Hasil pengujian statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 5.1 sebagai berikut:

Tabel 5.1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	0,034	1,995	0,68198	0,44305
Karakteristik Perusahaan	0,040	2,710	0,87421	0,69058
CEO	0,000	1,000	0,37837	0,48629
Gender	00	4.54	7077	.72382
Usia	00	.39	0960	.07911
Tingkat Pendidikan	00	.29	.1559	.06046
Latar Belakang Pendidikan	00	1.82	8144	.42923
Konservatisme Akuntansi	-0,0819	0,1139	0,0146	0,04132
Valid N (listwise)				

Sumber: Data sekunder diolah 2022, SPSS

Berdasarkan pada tabel 5.1 di atas dapat diketahui bahwa terdapat 122 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020. Di bawah ini akan dipaparkan hasil statistik variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

Pada variabel leverage menunjukkan nilai minimum sebesar 0,034 merupakan kepemilikan perusahaan Alkindo Naratama Tbk. Nilai maksimum sebesar 1,995 merupakan kepemilikan perusahaan BTON (Betonjaya Manunggal Tbk). Nilai rata-rata leverage sebesar 0,68198. Nilai standar deviasi sebesar 0,443051.

Pada variabel karakteristik perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,040 merupakan kepemilikan perusahaan PT. Langgeng Makmur Industry Tbk (SCCO). Nilai maksimum sebesar 2,710 merupakan kepemilikan perusahaan United Tractors Tbk. Nilai rata-rata karakteristik perusahaan sebesar 0,87421. Nilai standar deviasi sebesar 0,690581.

Pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa nilai minimum pada variabel CEO sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Nilai rata-rata pensiun CEO sebesar 0,378378. Nilai standar deviasi CEO sebesar 0,4862988 yang berarti ukuran penyebaran data pada variabel un CEO sebesar 0,4862988 dari 122 sampel yang digunakan.

Pada variabel konservatisme akuntansi menunjukkan nilai minimum sebesar -0,081 merupakan kepemilikan perusahaan Akasha Wira International Tbk. Nilai maksimum sebesar 0,113 merupakan kepemilikan perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk. Nilai rata-rata konservatisme akuntansi sebesar 0,01469. Nilai standar deviasi sebesar 0,041323..

Pada variabel gender menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 merupakan kepemilikan perusahaan Alkindo Naratama Tbk. Nilai maksimum sebesar 4.54

merupakan kepemilikan perusahaan BTON (Betonjaya Manunggal Tbk). Nilai rata-rata gender sebesar 7077. Nilai standar deviasi sebesar .72382.

Pada variabel usia menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 merupakan kepemilikan perusahaan Alkindo Naratama Tbk. Nilai maksimum sebesar 39 merupakan kepemilikan perusahaan BTON (Betonjaya Manunggal Tbk). Nilai rata-rata usia sebesar 0960. Nilai standar deviasi sebesar 0,4430518.

Pada variabel usia menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 merupakan kepemilikan perusahaan Alkindo Naratama Tbk. Nilai maksimum sebesar 29 merupakan kepemilikan perusahaan BTON (Betonjaya Manunggal Tbk). Nilai rata-rata usia sebesar .1559. Nilai standar deviasi sebesar .06046.

Pada latar belakang pendidikan usia menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 merupakan kepemilikan perusahaan Alkindo Naratama Tbk. Nilai maksimum sebesar 1.82 merupakan kepemilikan perusahaan BTON (Betonjaya Manunggal Tbk). Nilai rata-rata usia sebesar 8144 Nilai standar deviasi sebesar .42923

4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bentuk pengujian untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model persamaan regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk mendeteksi data terdistribusi normal menggunakan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan kecocokan kumulatif sampel X

dengan distribusi probabilitas normal. Distribusi probabilitas pada variabel tertentu dikumulasikan dan dibandingkan dengan kumulasi sampel. Penelitian ini menggunakan nilai $\alpha = 5\%$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 5.2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		122
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.00942
Most Extreme Differences	Absolute	.321
	Positive	.321
	Negative	-.326
Test Statistic		.027
Asymp. Sig. (2-tailed)		2.100 ^c

a. Test distribution is Normal.

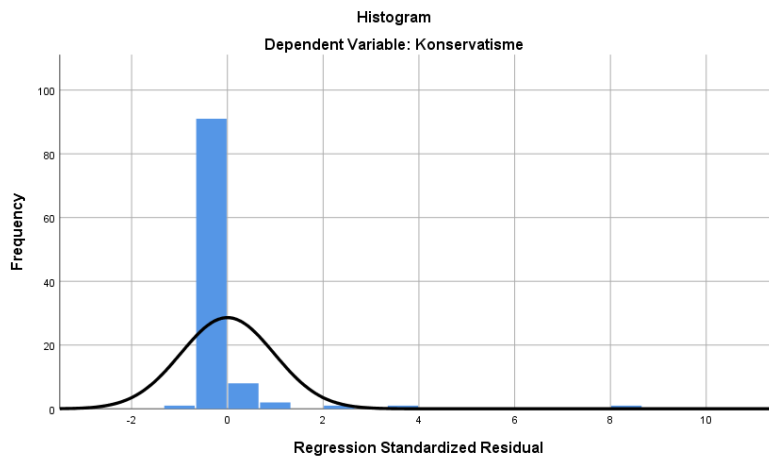
b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder diolah 2022, SPSS

Berdasarkan pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa nilai Asymp. sig sebesar $2.100 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah terdistribusi normal.

Nilai signifikansi untuk variabel dalam penelitian konservatif akuntansi pada tingkat 2.100 yang artinya berada di atas 0,05. Data dalam penelitian ini normal. Cara lain untuk mendeteksi data itu normal bisa juga melalui grafik histogramnya. Pada gambar di bawah akan disajikan grafik histogram data penelitian.

Gambar 5.1
Histogram Uji normalitas



2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya keterkaitan antara variabel independen dimana variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Untuk mengetahui adanya kolinearitas di dalam penelitian, dapat dilihat dari nilai VIF dan nilai *tolerance*. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau nilai $\alpha = 5\%$.

Menurut Ghozali (2018:106) menyatakan bahwa dasar kriteria pengambilan keputusan untuk mengetahui adanya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah sebagai berikut:

- c. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF $> 10,0$ maka terdapat masalah multikolinearitas.
- d. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,0$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 5.3 di bawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Leverage	0,911	1,021	Tidak terdapat multikolinearitas
Karakteristik Perusahaan	0,920	1,031	Tidak terdapat multikolinearitas
CEO	0,918	1,031	Tidak terdapat multikolinearitas
Gender	0,671	1,021	Tidak terdapat multikolinearitas
Usia	0,830	1,073	Tidak terdapat multikolinearitas
Tingkat Pendidikan	0,448	1,053	Tidak terdapat multikolinearitas
Latar Belakang Pendidikan	0,248	1,045	Tidak terdapat multikolinearitas

Sumber: Data sekunder diolah 2022, SPSS

Berdasarkan data pada tabel 5.3 dapat diketahui bahwa semua variabel independen yaitu leverage, karakteristik perusahaan, dan CEO memiliki nilai tolerance lebih besar daripada 0,1 ($\text{tolerance} > 0,1$). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kelima variabel independen memiliki nilai VIF lebih kecil daripada 10,0 ($\text{VIF} < 10,0$). Leverage memiliki nilai tolerance sebesar $0,971 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,021 < 10$. Karakteristik Perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar $0,930 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,124 < 10$. CEO memiliki nilai tolerance sebesar $0,948 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,055 < 10$.

Gender memiliki nilai tolerance sebesar $0,671 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,021 < 10$. Usia memiliki nilai tolerance sebesar $0,830 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,073 < 10$. Tingkat pendidikan memiliki nilai tolerance sebesar $0,448 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,053 < 10$. Latar belakang pendidikan memiliki nilai tolerance sebesar $0,248 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,045 < 10$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian telah memenuhi asumsi klasik dan tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independen di dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terindikasi adanya heteroskedastisitas atau dengan kata lain model regresi memiliki homokedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk menguji adanya heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ ($\text{sig} > 0,05$), maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji Glejser ada pada tabel 5.4 sebagai berikut:

Tabel 5.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig	Keterangan
Leverage	1,144	0.244	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Karakteristik Perusahaan	-1,693	0.091	Tidak terdapat Heteroskedastisitas
CEO	0,373	0.702	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Gender	1,163	0.242	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Usia	-1,494	0.032	Tidak terdapat Heteroskedastisitas
Tingkat Pendidikan	-1,681	0.022	Tidak terdapat Heteroskedastisitas
Latar Belakang Pendidikan	0,173	0.529	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Dependent Variable: RES2			

Sumber: Data sekunder diolah 2022, SPSS

Berdasarkan dari tabel 5.3 di atas, menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ ($\text{sig} > 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tidak terindikasi adanya heteroskedastisitas pada variabel independen.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (periode

sebelumnya) di dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan nilai $\alpha = 5\%$. Untuk menguji masalah autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

- d. Jika $d < dL$ atau $d > 4-dU$, maka terjadi autokorelasi.
- e. Jika $dU < d < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi.
- f. Jika $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$, maka tidak menghasilkan keputusan yang penting.

Hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson, dapat dilihat pada tabel 5.5 sebagai berikut:

Tabel 5.5
Hasil Uji Autokorelasi

	Nilai dU	Durbin Watson (DW-test)	Nilai 4-dU	Keterangan
Model Persamaan	1,8414	2,122	2,1724	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber: Data sekunder diolah 2022, SPSS

$$1,8414 < 2,122 < (4-1,8414) = 1,8414 < 2,122 < 2,1724$$

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson yang disajikan pada tabel 5.5, menunjukkan bahwa nilai d (DW-test) adalah sebesar 2,122. Nilai d lebih besar daripada nilai dU sebesar 1,8414 dan lebih kecil daripada nilai (4-dU atau 4-1,8414) sebesar 2,1724. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi penelitian.

4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh dari leverage, karakteristik perusahaan, CEO, gender, usia,

tingkat Pendidikan dan latar belakang pendidikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan nilai $\alpha = 5\%$. Hasil dari uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 5.6 yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda Atas Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi

Variabel Independen	Koefisien Regresi B	Sig
Konstanta	-0,651	0,000
Leverage	-0,021	0,272
Karakteristik Perusahaan	0,413	0,000
CEO	-0,091	0,000
Gender	-0,651	0,000
Usia	-0,021	0,272
Tingkat Pendidikan	-4,123	0,067
Latar Belakang Pendidikan	-0,413	0,063

Variabel dependen: CONACC (Konservatisme Akuntansi)

Sumber: Data sekunder diolah, SPSS

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 5.6, maka persamaan regresi dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{CONACC} = -0,651 - 0,021 \text{ LEV} + 0,413 \text{ KP} - 0,091 \text{ CEO} - 0,091 \text{ G} - 0,651 \text{ U} - 0,021 - 4,123 \text{ TP} + 0,413 \text{ LBP} + e$$

Keterangan:

CONACC : Konservatisme Akuntansi

LEV : Leverage

KP : Karakteristik Perusahaan

CEO : Chief Executive Officer

G : Gender

U : Usia

TP : Tingkat Pendidikan

LB : Latar Belakang Pendidikan

e : Error

Dari persamaan model regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

9. Nilai konstanta sebesar $-0,651$ menunjukkan bahwa jika variabel leverage, karakteristik perusahaan, CEO, gender, usia, tingkat Pendidikan dan latar belakang pendidikan bernilai nol, maka nilai perusahaan sebesar $-0,651$.
10. Leverage mempunyai nilai koefisien regresi sebesar $-0,021$. Dapat diasumsikan bahwa jika variabel independen lain konstan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan leverage sebesar satu satuan maka konservatisme akuntansi akan mengalami penurunan sebesar $-0,021$.
11. Karakteristik perusahaan mempunyai nilai koefisien regresi sebesar $0,413$. Dapat diasumsikan bahwa jika variabel independen lain konstan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Karakteristik perusahaan sebesar satu satuan maka konservatisme akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar $0,413$.
12. CEO mempunyai nilai koefisien regresi sebesar $-0,091$. Dapat diasumsikan bahwa jika variabel independen lain konstan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan CEO sebesar satu satuan maka konservatisme akan mengalami penurunan sebesar $-0,091$.
13. Gender mempunyai nilai koefisien regresi sebesar $-0,651$. Dapat diasumsikan bahwa jika variabel independen lain konstan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Gender sebesar satu satuan maka konservatisme akan mengalami penurunan sebesar $-0,651$.
14. Usia mempunyai nilai koefisien regresi sebesar $-0,021$. Dapat diasumsikan bahwa jika variabel independen lain konstan, hal ini

menunjukkan bahwa setiap kenaikan pensiun Usia sebesar satu satuan maka konservatisme akan mengalami penurunan sebesar -0,021.

15. Tingkat Pendidikan mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -4.123.

Dapat diasumsikan bahwa jika variabel independen lain konstan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat pendidikan sebesar satu satuan maka konservatisme akan mengalami penurunan sebesar -4.123.

16. Latar belakang pendidikan mempunyai nilai koefisien regresi sebesar --

0,413. Dapat diasumsikan bahwa jika variabel independen lain konstan, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Latar belakang pendidikan sebesar satu satuan maka konservatisme akan mengalami penurunan sebesar -0,413.

4.1.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu leverage, karakteristik perusahaan dan CEO secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi. Untuk mengetahui hasil uji koefisien determinasi, dapat dilihat pada nilai koefisiennya. Jika nilai adjusted R^2 sama dengan/atau semakin mendekati angka nol, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model regresi semakin sedikit memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, jika nilai adjusted R^2 kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Namun sebaliknya, apabila nilai adjusted R^2 sama dengan/atau mendekati angka 1, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model regresi memberikan kontribusi yang

besar dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 5.7 yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.417 ^a	.164	.129	11.13907	.438	15.463	2	118	.000	2,122

a. Predictors: (Constant), CEO, Karakteristik Perusahaan, leverage

b. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Sumber: Data sekunder diolah 2022, SPSS

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 5.7, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa Adjusted R^2 mempunyai nilai sebesar 0,129. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu leverage, karakteristik perusahaan, CEO, gender, usia, tingkat Pendidikan dan latar belakang pendidikan dapat menjelaskan sebesar 12,9 % terhadap variabel konservatisme akuntansi. Selebihnya sebesar 87,1 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.1.5 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui model regresi sudah fit atau belum. Uji ini akan mengetahui variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi yaitu sleverage, karakteristik perusahaan, CEO, gender, usia, tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi. Menurut Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 5.8 yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.8
Hasil Uji Pengaruh Simultan (F-Test)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,960	2	18.589	3.651	.005 ^b
	Residual	22,581	118	24.079		
	Total	26,413	119			

a. Dependent Variable: konservatisme akuntansi

b. Predictors: (Constant), CEO, Leverage, karakteristik perusahaan

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 5.8, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,005. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil daripada 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel leverage, karakteristik perusahaan, CEO, gender, usia, tingkatan Pendidikan dan latar belakang Pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

4.1.6. Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi. Uji-t menggunakan formulasi yaitu tingkat kepercayaan sebesar 95%, maka nilai $\alpha = 5\%$. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel 5.9 yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.9
Hasil uji parsial (uji-t)

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-0,651	6.092		-0,651	0,000		
	Leverage	-0,021	2.390	-.091	-0,021	0,272	0,911	1,021
	Karakteristik perusahaan	0,413	1.185	.011	0,413	0,000	0,920	1,031
	CEO	-0,091	.020	-.028	-0,091	0,000	0,918	1,031
	Gender				-0,651	0,000	0,671	1,021
	Usia	-0,021	2.390	-.091	-0,021	0,272	0,830	1,073
	Pendidikan	0,413	1.185	.011	-,4.123	0,067	0,448	1,053

LB. Pendidikan	-0,091	.020	-.028	-0,413	0,063	0,248	1,045
----------------	--------	------	-------	--------	-------	-------	-------

a. Variable dependent : konservatisme akuntansi

Sumber: Data sekunder diolah 2022, SPSS

5.2. Evaluasi

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada tabel 5.9, maka dapat dijelaskan sebagai berikut

9. Pengaruh Leverage terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan variabel leverage mempunyai koefisien regresi sebesar -0,021 dengan nilai signifikansi sebesar 0,272. Koefisien regresi pada variabel leverage tidak signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ karena nilai signifikansi sebesar $0,272 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan tingkat leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi sehingga H1 tidak diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *leverage* bukan termasuk prediktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Apabila tingkat signifikansi $< 5\%$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Hasil pengujian hipotesis ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad dan Wita (2018), hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Egi Putra Utama (2018), Fina Amalina (2017), Ni Kd Sri Lestari Dewi dan I Ketut Suryanawa (2014) tidak sejalan yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari leverage terhadap konservatisme akuntansi. Apabila tingkat signifikansi $< 5\%$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Dengan kata lain, besarnya utang tidak menjamin perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Dengan tidak diterimanya H1, hal ini menunjukkan bahwa kreditur tidak terlalu mengawasi terhadap jalannya kegiatan operasi dan metode akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan sehingga kreditur memberikan kelonggaran bagi manajer dalam perjanjian utangnya. Selain itu, kreditur hanya fokus pada kemampuan manajemen dalam membayar pokok pinjaman dan bunga pinjaman secara lancar tanpa memperhitungkan laba yang dilaporkan perusahaan sehingga tinggi rendahnya tingkat leverage tidak mempengaruhi perusahaan dalam menerapkan konservatisme akuntansi.

10. Pengaruh Karakteristik perusahaan terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan variabel karakteristik perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,413 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Koefisien regresi pada variabel karakteristik perusahaan signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ karena nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan memiliki arah positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi sehingga karakteristik perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi atau H2 diterima. karakteristik perusahaan adalah kesempatan perusahaan untuk meningkatkan jumlah investasi di pasar modal. karakteristik perusahaan perusahaan akan tinggi apabila perusahaan dapat mengelola ekuitasnya dengan baik.

Apabila tingkat signifikansi $< 5\%$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Oleh karena itu, perusahaan dengan karakteristik perusahaan yang tinggi dapat menarik para investor untuk memberikan dananya ke dalam perusahaan. Jika karakteristik perusahaan tinggi maka manajer akan semakin menerapkan prinsip konservatisme untuk mengantisipasi laba yang tinggi dan meminimalkan laba yang ada sehingga dapat menghasilkan laba yang berkualitas. Hal tersebut dikarenakan laba yang tinggi akan menyebabkan perusahaan dikenakan biaya politik yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan yang tumbuh akan memilih prinsip konservatisme untuk memperkecil biaya politik yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Hasil uji hipotesis ini konsisten dengan penelitian Syafrida Hani (2012), yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pemilihan akuntansi konservatif

11. Pengaruh *Chief executive officer* terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan variabel CEO mempunyai koefisien regresi sebesar $-0,091$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Koefisien regresi pada variabel CEO signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ karena nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pensiun CEO memiliki arah negatif dan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi atau H_3 diterima.

Hal ini dikarenakan apabila CEO tidak dalam mendekati jabatannya, maka CEO akan cenderung berhati-hati dalam mengambil keputusan dimana akan menghasilkan laba yang berkualitas. Dengan kata lain, CEO yang tidak mendekati

masa pensiun akan cenderung menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Menurut Almilia (2005), nilai laba yang disajikan di dalam laporan keuangan yang disusun dengan menerapkan prinsip konservatisme akan menghasilkan laba yang berkualitas karena menunjukkan laba minimum (understatement) atau laba yang nilainya tidak dibesar-besarkan. Dalam penelitiannya, Shimin and Serene (2020) menyatakan bahwa CEO yang telah mendekati dari jabatannya akan meningkatkan laba menjadi overstatement dengan cara menaikkan pendapatan sehingga bonus yang mereka dapatkan akan tinggi. CEO juga akan menaikkan pendapatan dan mengurangi biaya agar laba yang dihasilkan tinggi (overstated) sehingga kinerja mereka akan dinilai baik oleh perusahaan dan tidak diberhentikan dari jabatan eksekutifnya.

Hasil uji ini konsisten dengan penelitian Shimin and Serene (2020) yang menyatakan CEO yang akan mendekati masa pensiun akan cenderung memanipulasi laba untuk meningkatkan kinerja jangka pendek sebelum mereka diberhentikan dari perusahaan.

12. Pengaruh gender terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan variabel gender mempunyai koefisien regresi sebesar -0,651 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Koefisien regresi pada variabel gender signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ karena nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pensiun CEO memiliki arah negatif dan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap

konservatisme akuntansi atau H4 diterima. Apabila tingkat signifikansi $> 5\%$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

13. Pengaruh usia terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan variabel usia mempunyai koefisien regresi sebesar $-0,021$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,272$. Koefisien regresi pada variabel gender signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ karena nilai signifikansi sebesar $0,272 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pensiun CEO memiliki arah negatif dan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi atau H5 diterima. Apabila tingkat signifikansi $> 5\%$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

14. Pengaruh pendidikan terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan variabel tingkat pendidikan mempunyai koefisien regresi sebesar $-4,123$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,067$. Koefisien regresi pada variabel gender signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ karena nilai signifikansi sebesar $0,067 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pensiun CEO memiliki arah negatif dan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi atau H6 diterima. Apabila tingkat signifikansi $> 5\%$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

15. Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan variabel tingkat pendidikan mempunyai koefisien regresi sebesar $-0,413$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,063$. Koefisien

regresi pada variabel gender signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ karena nilai signifikansi sebesar $0,063 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan memiliki arah negatif dan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi atau H7 diterima

16. Pengaruh leverage, karakteristik perusahaan dan chief executive officer terhadap konservatisme akuntansi

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$, maka variabel leverage, karakteristik perusahaan, CEO, gender, usia, tingkat pendidikan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2) serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

10. Penentuan konservatif akuntansi tidak hanya menggunakan empat ukuran pemilihan kebijakan akuntansi sehingga variabel ini masih dapat dikembangkan dengan menggunakan ukuran lain seperti ukuran akrual, nilai pasar, atau menambah ukuran konservatif dengan kebijakan akuntansi lain nya
11. Secara parsial Leverage tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
12. Secara parsial karakteristik perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi
13. Secara parsial *Chief executive officer* berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi
14. Secara parsial gender berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi
15. Secara parsial usia berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi
16. Secara parsial tingkat pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi

17. Pengaruh latar belakang Pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi
18. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$, maka variabel independen leverage, karakteristik perusahaan, CEO, gender, usia, tingkat Pendidikan dan latar belakang pendidikan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi berupa:

4. Penentuan nilai konservatif atau tidaknya perusahaan hanya menggunakan empat ukuran pemilihan kebijakan akuntansi, sehingga variabel ini masih dapat dikembangkan dengan menggunakan ukuran lain seperti ukuran akrual, nilai pasar atau menambah ukuran konservatif dengan kebijakan akuntansi lainnya.
5. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain untuk memperkuat penelitian atau mengganti variabel ini dengan proksi lainnya serta dapat memperbaharui periode pengamatannya.
6. Dalam menilai laporan keuangan disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi agar bersikap hati-hati dalam pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal, Teori Keuangan dan Pasar Modal, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.
- Almilia, Luciana Spica dan Ikka Retrinasari, 2007. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ, Universitas Trisakti, Jakarta
- Munawir. (2010). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Edisi 1-10., Jakarta: Rajawali Pers
- Kim, B. H., & Pevzner, M. (2010). Conditional Accounting Conservatism and Future Negative Surprises: An Empirical Investigation. *Journal of Accounting and Public Policy*, 29., 311-329.
- Dewi Lestari dan Suryanawa. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi, ISSN: 2302-8556., Universitas Undaya.
- Kasmir. 2008. Analisis laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Affan Abdurrahman dan Wita Juwita Ermawati (2018). Pengaruh Leverage, Financial Distress dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*. Vol. 9 No. 3, Desember 2018, Hal. 164-173
- Pramudita, N. 2012. Pengaruh Financial distress dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol.1 No.2.
- Sugiyarti, L., & Rina, S. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, Earning Pressure terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Litbang Sukowati*, Vol 4, No. 1, November 2020., 65- 74
- Indrayati, Martha Rizki. 2010. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Aloysia Putu Devy Varadina dan Nyoman Gede Arya Diatmika (2018). Hubungan Ceo Gender Dan Leverage Dengan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*. Volume 3, No. 1, Juni 2018

- Noviantari, & Ratnadi. (2015). Pengaruh financial distress, ukuran perusahaan, dan leverage pada konservatisme akuntansi. E-Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Vol. 11.3
- Susi Sulastri dan Yane Devi Anna (2018). Pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi 2012-2016. Volume 14 Number 1, Page 58-68, 2018
- Ni Kd Sri Lestari Dewi dan I Ketut Suryanawa (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1 (2014): 223
- FinaAmlina. (2017). mapping. *Pengaruh Risiko Litigasi, Leverage Dan Tiingkat Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi*, 3(1).
- Risdiyadi, F., dan Kusmuriyanto. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan
- Utama, E. P. (2018). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016). *Proceeding of Management* : Vol.5, No.1 Maret 2018
- Brilianti, Dinny P. 2013. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage dan Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Sadiyah, H. dan Priyadi, M. P. 2015. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba dan IOS terhadap Kualitas laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(5), hal: 1–20.
- Varadina, A. P. D. (n.d.). Hubungan Ceo Gender Dan Leverage Dengan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 3(1).
- Putri, N., Fadhila, W. 2017. Pergantian CEO, Penghindaran Pajak, Kompensasi Eksekutif dan Manajemen Laba Studi Kausalitas Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 2, No.3, Hlm. 86-99
- Syafrida Hani (2012). Pengaruh karakteristik perusahaan dan corporate governance terhadap pemilihan akuntansi konservatif. *Jurnal riset akuntansi dan bisnis* Vol 12 No . 1 / Maret 2012

- Yuliana, Chandra. 2011. Pengaruh Leverage, Pergantian CEO dan Motivasi Pajak terhadap Manajemen Laba. *JRAK*, 7(1): 19-29
- Sari, Gusti Maya. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal WRA*, Vol.2, No.2. 2014

LAMPIRAN 1

DATA SAMPEL PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LIST DI BEI TAHUN 2018-2020

NO	KODE EMITEN	NAMA EMITEN
1	(DPNS)	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
2	(ALDO)	Alkindo Naratam Tbk.
3	(ASII)	Astra International Tbk.
4	(BRNA)	Berlina Tbk.
5	(BTON)	Betonjaya Manunggal Tbk
6	(ITMA)	SumberEnergiAndalan Tbk.
7	(KICI)	Kedaung Indah Can Tbk
8	(SCCO)	PT. Langgeng Makmur Industry Tbk
9	(UNTR)	United Tractors Tbk
10	(KOBX)	PT. Kobexindo Tractors TBK
11	(HEXA)	PT. Hexindo Adiperkasa
12	(TRAKINDO)	PT. Trakindo Utama
13	(INTA)	PT. Intraco Penta, Tbk
14	(KRAH)	Grand Kartech Tbk
15	(GDYR)	Goodyear Indonesia Tbk
16	(POLY)	Asia Pacific Fibers Tbk
17	(ERTX)	Eratex Djaja Tbk
18	(BIMA)	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
19	(KBLM)	Kabelindo Murni Tbk
20	(SCCO)	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
21	(PSTN)	Sat Nusapersada Tbk
22	(MYTX)	Asia Pacific Investama
23	(ARKA)	Arkha Jayanti Persada Tbk
24	(GMFI)	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
25	(KPAL)	Steadfast Marine Tbk
26	(CNIT)	Chitose International Tbk,
27	(WOOD)	Integra Indocabinet Tbk,
28	(KINO)	Kino Indonesia Tbk
29	(ALKA)	Alakasa Industrindo Tbk.
30	(ALTO)	Tri Banyan Tirta Tbk.

31	(AMFG)	Asahimas Flat Glass Tbk.
32	(SMGR)	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
33	(ARGO)	Argo Pantes Tbk.
34	(ARNA)	Arwana Citramulia Tbk.
35	(GMFI)	Garuda Maintenance Facility
36	(TSPC)	Tempo Scan Pacific
37	(AUTO)	Astra Otoparts
38	(BRPT)	Barito Pacific
39	(WSBP)	Waskita Beton Precast
40	(TBLA)	Tunas Baru Lampung

LAMPIRAN 2**DATA LEVERAGE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG LIST DI BEI TAHUN 2018-2020**

NO	KODE EMITEN	LEVERAGE (LEV)		
		2018	2019	2020
1	(DPNS)	0.9863	0.9966	0.9893
2	(ALDO)	1.1737	1.0426	1.1413
3	(ASII)	0.7550	0.4393	0.3929
4	(BRNA)	0.8912	0.8716	0.9397
5	(BTON)	0.3721	0.3868	0.4136
6	(ITMA)	1.4604	1.5166	1.9549
7	(KICI)	0.5422	0.6060	1.3220
8	(SCCO)	0.5617	0.7097	0.9486
9	(UNTR)	0.1714	0.1832	0.2221
10	(KOBX)	0.4699	0.4122	0.4137
11	(HEXA)	0.5600	0.5622	0.6208
12	(TRAKINDO)	0.8808	0.8701	1.1296
13	(INTA)	0.1351	0.1979	0.3308
14	(KRAH)	0.1754	0.1535	0.1581
15	(GDYR)	0.2522	0.2375	0.2694
16	(POLY)	1.1529	1.0539	1.8086
17	(ERTX)	1.3697	1.0307	0.6702
18	(BIMA)	0.6867	0.4163	0.5105
19	(KBLM)	0.1959	0.2216	0.2522
20	(SCCO)	0.5077	0.4573	0.4064
21	(PSTN)	0.3763	0.2768	0.3550
22	(MYTX)	1.3571	1.7723	1.7409
23	(ARKA)	1.0282	1.0626	1.1836
24	(GMFI)	0.4658	0.5834	0.5802
25	(KPAL)	0.2194	0.2124	1.9949
26	(CNIT)	0.6168	1.0237	1.2770
27	(WOOD)	0.4714	1.0075	0.9224
28	(KINO)	0.5862	1.7190	1.2218
29	(ALKA)	0.0337	0.4270	0.4135
30	(ALTO)	0.2709	0.2254	0.2141
31	(AMFG)	0.5298	0.8455	0.7104
32	(SMGR)	0.6871	0.7021	0.7156
33	(ARGO)	0.4630	0.4208	0.4490

34	(ARNA)	0.2324	0.2149	0.2654
35	(GMFI)	0.7385	0.7741	0.8954
36	(TSPC)	0.2655	0.2560	0.6931
37	(AUTO)	0.2532	0.3658	0.2972
38	(BRPT)	0.8237	0.9030	0.4440
39	(WSBP)	0.2105	0.1980	0.2390
40	(TBLA)	0.5600	0.5700	0.8510

LAMPIRAN 3**DATA KARAKTERISTIK PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG LIST DI BEI TAHUN 2018-2020**

NO	KODE EMITEN	KARAKTERISTIK		
		2018	2019	2020
1	(DPNS)	1.3945	1.5346	1.8234
2	(ALDO)	1.4384	2.0123	2.3650
3	(ASII)	0.4754	0.6815	0.4401
4	(BRNA)	2.1494	2.3945	1.9197
5	(BTON)	0.9229	0.9378	0.7603
6	(ITMA)	0.3225	0.3360	0.2336
7	(KICI)	0.4250	0.2094	0.6974
8	(SCCO)	0.3342	0.3579	0.3334
9	(UNTR)	0.0642	0.0791	0.0980
10	(KOBX)	1.9593	1.8141	1.4956
11	(HEXA)	0.5107	0.5417	1.4956
12	(TRAKINDO)	1.4319	1.5836	1.0537
13	(INTA)	0.3854	0.2569	0.1196
14	(KRAH)	0.3290	2.1689	0.3444
15	(GDYR)	1.2983	1.1291	0.5550
16	(POLY)	1.4121	1.7713	1.1320
17	(ERTX)	0.5829	0.6724	2.3495
18	(BIMA)	0.9554	1.2919	0.4642
19	(KBLM)	0.5702	0.5651	0.5657
20	(SCCO)	0.0880	0.1161	0.1221
21	(PSTN)	0.3094	0.3537	0.3063
22	(MYTX)	2.7057	0.3017	0.2254
23	(ARKA)	0.2456	0.2348	0.5251
24	(GMFI)	1.1551	1.0143	0.5921
25	(KPAL)	0.2238	0.2397	0.2551
26	(CNIT)	2.2885	0.5613	0.5387
27	(WOOD)	0.6782	1.2317	2.0060
28	(KINO)	0.0394	0.0981	0.1173
29	(ALKA)	0.9647	1.0023	1.2245
30	(ALTO)	1.3525	0.2018	1.4656
31	(AMFG)	1.8157	0.2036	1.9147
32	(SMGR)	0.5970	0.4359	0.4448

33	(ARGO)	1.5939	1.9129	1.8676
34	(ARNA)	0.8887	0.3783	0.3201
35	(GMFI)	0.0701	0.1113	0.0708
36	(TSPC)	0.8245	0.6293	0.1882
37	(AUTO)	0.5754	0.9322	0.4191
38	(BRPT)	0.3122	0.3786	0.2745
39	(WSBP)	0.4744	0.6020	2.4154
40	(TBLA)	0.1143	0.1291	0.2776

LAMPIRAN 4**DATA CEO PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LIST
DI BEI TAHUN 2018-2020**

NO	KODE EMITEN	CEO		
		2018	2019	2020
1	(DPNS)	0	0	0
2	(ALDO)	1	1	1
3	(ASII)	0	0	0
4	(BRNA)	1	1	1
5	(BTON)	0	0	0
6	(ITMA)	1	1	1
7	(KICI)	1	1	1
8	(SCCO)	1	1	1
9	(UNTR)	1	1	1
10	(KOBX)	0	0	0
11	(HEXA)	0	0	0
12	(TRAKINDO)	0	0	0
13	(INTA)	1	1	1
14	(KRAH)	0	0	0
15	(GDYR)	1	1	1
16	(POLY)	0	0	0
17	(ERTX)	0	0	0
18	(BIMA)	0	0	0
19	(KBLM)	0	0	0
20	(SCCO)	0	0	0
21	(PSTN)	0	0	0
22	(MYTX)	0	0	0
23	(ARKA)	0	0	0
24	(GMFI)	0	0	0
25	(KPAL)	0	0	0
26	(CNIT)	0	0	0
27	(WOOD)	0	0	0
28	(KINO)	1	1	1
29	(ALKA)	1	1	1
30	(ALTO)	0	0	0
31	(AMFG)	1	1	1
32	(SMGR)	1	1	1
33	(ARGO)	0	0	0
34	(ARNA)	1	1	1

35	(GMFI)	1	1	1
36	(TSPC)	0	0	0
37	(AUTO)	0	0	0
38	(BRPT)	1	1	1
39	(WSBP)	1	1	1
40	(TBLA)	0	0	0

LAMPIRAN 5**DATA GENDER PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LIST
DI BEI TAHUN 2018-2020**

NO	KODE EMITEN	GENDER		
		2018	2019	2020
1	(DPNS)	0	0	0
2	(ALDO)	1	1	1
3	(ASII)	0	1	0
4	(BRNA)	1	1	1
5	(BTON)	0	1	1
6	(ITMA)	1	1	1
7	(KICI)	1	1	1
8	(SCCO)	1	1	1
9	(UNTR)	1	1	1
10	(KOBX)	0	0	1
11	(HEXA)	0	0	0
12	(TRAKINDO)	0	0	1
13	(INTA)	1	1	1
14	(KRAH)	0	0	1
15	(GDYR)	1	1	1
16	(POLY)	0	0	1
17	(ERTX)	0	0	1
18	(BIMA)	0	0	0
19	(KBLM)	1	1	0
20	(SCCO)	0	1	0
21	(PSTN)	0	1	1
22	(MYTX)	1	1	0
23	(ARKA)	1	1	1
24	(GMFI)	1	1	0
25	(KPAL)	1	1	0
26	(CNIT)	0	1	1
27	(WOOD)	1	0	1
28	(KINO)	1	1	1
29	(ALKA)	1	1	1
30	(ALTO)	0	0	0
31	(AMFG)	1	1	1
32	(SMGR)	1	1	1
33	(ARGO)	0	0	0
34	(ARNA)	1	1	1

35	(GMFI)	1	1	1
36	(TSPC)	0	0	0
37	(AUTO)	0	0	0
38	(BRPT)	1	1	1
39	(WSBP)	1	1	1
40	(TBLA)	1	0	1

LAMPIRAN 6**DATA USIA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
LIST DI BEI TAHUN 2018-2020**

NO	KODE EMITEN	USIA		
		2018	2019	2020
1	(DPNS)	1	2	5
2	(ALDO)	1	2	4
3	(ASII)	1	2	4
4	(BRNA)	1	2	4
5	(BTON)	1	2	4
6	(ITMA)	3	2	4
7	(KICI)	3	1	4
8	(SCCO)	3	1	4
9	(UNTR)	3	1	4
10	(KOBX)	1	1	4
11	(HEXA)	3	1	4
12	(TRAKINDO)	2	2	2
13	(INTA)	2	2	2
14	(KRAH)	2	2	2
15	(GDYR)	2	2	3
16	(POLY)	2	2	3
17	(ERTX)	2	1	3
18	(BIMA)	2	1	1
19	(KBLM)	4	1	4
20	(SCCO)	4	3	4
21	(PSTN)	4	3	1
22	(MYTX)	4	3	1
23	(ARKA)	4	4	1
24	(GMFI)	5	4	1
25	(KPAL)	5	4	1
26	(CNIT)	5	4	2
27	(WOOD)	5	5	2
28	(KINO)	5	5	2
29	(ALKA)	5	5	1
30	(ALTO)	5	5	1
31	(AMFG)	4	3	1
32	(SMGR)	5	3	1
33	(ARGO)	5	3	1
34	(ARNA)	5	2	1

35	(GMFI)	5	2	1
36	(TSPC)	5	1	2
37	(AUTO)	5	1	3
38	(BRPT)	5	2	4
39	(WSBP)	1	2	4
40	(TBLA)	1	1	4

LAMPIRAN 7**DATA TINGKAT PENDIDIKAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG LIST DI BEI TAHUN 2018-2020**

NO	KODE EMITEN	TINGKAT PENDIDIKAN		
		2018	2019	2020
1	(DPNS)	1	2	2
2	(ALDO)	1	2	3
3	(ASII)	2	2	3
4	(BRNA)	2	2	3
5	(BTON)	2	1	3
6	(ITMA)	2	1	3
7	(KICI)	3	1	1
8	(SCCO)	3	1	2
9	(UNTR)	3	3	2
10	(KOBX)	3	3	2
11	(HEXA)	3	3	1
12	(TRAKINDO)	3	3	1
13	(INTA)	2	3	1
14	(KRAH)	2	3	1
15	(GDYR)	2	4	1
16	(POLY)	1	4	1
17	(ERTX)	2	4	2
18	(BIMA)	2	4	2
19	(KBLM)	2	4	2
20	(SCCO)	3	4	3
21	(PSTN)	3	4	3
22	(MYTX)	3	4	3
23	(ARKA)	3	2	3
24	(GMFI)	3	2	2
25	(KPAL)	3	2	2
26	(CNIT)	3	2	2
27	(WOOD)	2	2	2
28	(KINO)	2	2	1
29	(ALKA)	2	2	1
30	(ALTO)	2	2	1
31	(AMFG)	2	1	1
32	(SMGR)	2	1	2
33	(ARGO)	1	3	2
34	(ARNA)	1	3	2
35	(GMFI)	1	2	2

36	(TSPC)	1	2	2
37	(AUTO)	3	1	1
38	(BRPT)	3	2	1
39	(WSBP)	2	1	2
40	(TBLA)	2	3	1

LAMPIRAN 5**DATA LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG LIST DI BEI
TAHUN 2018-2020**

NO	KODE EMITEN	LATAR BELAKANG PENDIDIKAN		
		2018	2019	2020
1	(DPNS)	0	0	0
2	(ALDO)	1	1	1
3	(ASII)	0	1	0
4	(BRNA)	1	1	1
5	(BTON)	0	1	1
6	(ITMA)	1	1	1
7	(KICI)	1	1	1
8	(SCCO)	1	1	1
9	(UNTR)	1	1	1
10	(KOBX)	0	0	1
11	(HEXA)	0	0	0
12	(TRAKINDO)	0	0	1
13	(INTA)	1	1	1
14	(KRAH)	0	0	1
15	(GDYR)	1	1	1
16	(POLY)	0	0	1
17	(ERTX)	0	0	1
18	(BIMA)	0	0	0
19	(KBLM)	1	1	0
20	(SCCO)	0	1	0
21	(PSTN)	0	1	1
22	(MYTX)	1	1	0
23	(ARKA)	1	1	1
24	(GMFI)	1	1	0
25	(KPAL)	1	1	0
26	(CNIT)	0	1	1
27	(WOOD)	1	0	1
28	(KINO)	1	1	1
29	(ALKA)	1	1	1
30	(ALTO)	0	0	0
31	(AMFG)	1	1	1
32	(SMGR)	1	1	1
33	(ARGO)	0	0	0

34	(ARNA)	1	1	1
35	(GMFI)	1	1	1
36	(TSPC)	0	0	0
37	(AUTO)	0	0	0
38	(BRPT)	1	1	1
39	(WSBP)	1	1	1
40	(TBLA)	1	0	1

LAMPIRAN 9**DATA KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG LIST DI BEI TAHUN 2018-2020**

NO	KODE EMITEN	Konservatisme Akuntansi (CONACC)		
		2018	2019	2020
1	(DPNS)	0.0174	0.0412	-0.0223
2	(ALDO)	0.0585	0.0002	0.0962
3	(ASII)	0.0516	-0.0363	0.0224
4	(BRNA)	-0.0262	-0.0246	0.0098
5	(BTON)	-0.0110	0.0388	0.0376
6	(ITMA)	0.0054	0.0828	0.0209
7	(KICI)	0.0413	0.0683	0.0281
8	(SCCO)	-0.0381	0.0777	-0.0037
9	(UNTR)	0.0414	-0.0018	0.0445
10	(KOBX)	0.0277	0.0123	0.0668
11	(HEXA)	0.0421	0.0240	0.0119
12	(TRAKINDO)	0.0073	0.0154	0.0051
13	(INTA)	0.0678	0.0179	0.0085
14	(KRAH)	0.0219	-0.0129	0.0222
15	(GDYR)	-0.0134	0.0167	-0.0156
16	(POLY)	-0.0213	0.0249	0.0214
17	(ERTX)	0.0628	-0.0268	-0.0388
18	(BIMA)	-0.0142	0.0243	-0.0458
19	(KBLM)	-0.0410	-0.0155	0.0014
20	(SCCO)	-0.0378	-0.0198	-0.0005
21	(PSTN)	-0.0209	0.0164	0.0896
22	(MYTX)	0.0005	0.1139	0.0197
23	(ARKA)	-0.0263	0.0586	0.0545
24	(GMFI)	0.0687	-0.0055	0.0163
25	(KPAL)	0.1121	0.0214	0.0688
26	(CNIT)	0.0251	0.0066	0.0637
27	(WOOD)	0.0963	0.0621	0.0071
28	(KINO)	0.0817	0.0627	0.0256
29	(ALKA)	-0.0413	0.0304	0.0269
30	(ALTO)	0.0288	-0.0051	-0.0252
31	(AMFG)	0.0139	-0.0537	0.0076
32	(SMGR)	0.0550	0.0597	-0.0213
33	(ARGO)	-0.0182	-0.0272	0.0134
34	(ARNA)	0.0458	-0.0195	-0.0019
35	(GMFI)	0.0055	0.0644	-0.0578
36	(TSPC)	-0.0065	0.0091	0.0201

37	(AUTO)	0.0835	-0.0153	0.0832
38	(BRPT)	0.0373	0.0512	0.0688
39	(WSBP)	0.0502	0.0476	0.0373
40	(TBLA)	0.0621	0.0207	0.0603

Karakteristik CEO

No	Gender	Usia	Tingkat Pendidikan	Latar Belakang Pendidikan
1	Laki-laki	35	S1	Akuntansi
2	Laki-laki	45	S2	Hukum
3	Laki-laki	48	S1	Hukum
4	Laki-laki	35	S2	Akuntansi
5	Laki-laki	45	S1	Hukum
6	Laki-laki	48	S2	Hukum
7	Laki-laki	49	S1	Akuntansi
8	Laki-laki	45	S2	Hukum
9	Laki-laki	48	S1	Ilmu Pemerintahan
10	Laki-laki	55	S2	Akuntansi
11	Laki-laki	45	S1	Hukum
12	Laki-laki	41	S2	Hukum
13	Laki-laki	35	S1	Akuntansi
14	Perempuan	45	S2	Hukum
15	Laki-laki	48	S1	Hukum
16	Laki-laki	35	S2	Akuntansi
17	Laki-laki	45	S1	Hukum
18	Laki-laki	48	S2	Hukum
19	Laki-laki	35	S1	Akuntansi
20	Laki-laki	45	S2	Hukum
21	Laki-laki	48	S3	Hukum
22	Laki-laki	35	S2	Akuntansi
23	Perempuan	45	S1	Hukum
24	Perempuan	48	S2	Hukum
25	Perempuan	45	S1	Akuntansi
26	Perempuan	41	S2	Hukum
27	Perempuan	48	S1	Hukum
28	Perempuan	35	S2	Akuntansi
29	Perempuan	45	S1	Hukum
30	Perempuan	48	S2	Hukum
31	Laki-laki	37	S1	Akuntansi
32	Perempuan	41	S2	Hukum
33	Perempuan	48	S1	Hukum
34	Perempuan	39	S2	Akuntansi
35	Perempuan	45	S1	Hukum
36	Laki-Laki	48	S2	Hukum
37	Perempuan	35	S1	Akuntansi
38	Perempuan	45	S2	Hukum
39	Perempuan	41	S1	Hukum
40	Perempuan	48	S2	Akuntansi